



Menjajal Jeram Kota Setelah Penantian 26 Tahun

YOGYA (MERAPI) - Gericik air dan riak gelombang memecah keheningan, Sabtu pagi (22/8), di bantaran Kali Code, Yogyakarta. Sembilan perahu karet berwarna mencolok tampak membelah arus, menyusuri sudut-sudut pemukiman padat yang eksotik. Hari itu, sebuah sejarah baru diukir: uji coba urban rafting kota pertama resmi melintasi jantung Kota Gudeg.

Inisiatif ini lahir dari kolaborasi Pemerti Code, Thetrekker dan Jogja Adventure Kids. Melibatkan warga ko-

munitas, Kampung Tangguh Bencana (KTB), hingga perwakilan pelajar SMA, rombongan mengarungi sungai selama satu jam. Rute membentang dari titik awal di belakang Hotel Tentrem Cokro, diningratan hingga berakhir di Jembatan Kewek, Kota baru.

Meski debit air di puncak musim kemarau Agustus cenderung tipis, tantangan tetap terasa seru. Di sela pengurangan, para peserta juga melarung bibit pohon gayam dan kebon sebagai simbol komitmen konservasi.

Bagi masyarakat lokal, momen ini bukan sekadar simulasi olahraga ekstrem, melainkan puncak dari perjuangan panjang. Seseputh Pemerti Code, Harris Syarif Usman, tak mampu menahan haru saat perahu mendarat. "Hari ini kami menangi. Dua puluh enam tahun sejak tahun 2000 kami berjuang agar sungai ini bersih. Kali Code bukan lagi 'got raksasa', tetapi aset berharga yang siap jadi destinasi wisata unggulan setelah Malioboro," ujar Harris.

Pencapaian ini tak lepas

dari program normalisasi sungai yang digencarkan Pemkot Yogyakarta di bawah arahan Wali Kota Hasto Wardoyo bersama lintas OPD (DLH, PUPR, Pariwisata, Satpol PP, Kominfo, Bappeda) serta BBWSSO.

Berdasarkan data BPS Kota Yogyakarta, terdapat sekitar 4.237 KK yang tinggal di bantaran Code, dengan 32 persen di antaranya masuk kategori masyarakat berpenghasilan rendah. Urban rafting menjadi bagian dari penataan bantaran berbasis ekonomi warga sesuai kerangka KLHS RTRW.

Selain mendongkrak pariwisata, pengurangan rutin ini berfungsi sebagai metode pemantauan ekosistem yang efektif, yakni Pengawasan Kebersihan, memastikan aliran bebas dari tumpukan sampah liar, dan Deteksi Dini, disini mengidentifikasi titik sedimentasi dangkal dan potensi longsor di tebing sungai.

Jika fase uji coba ini sukses, urban rafting Kali Code diproyeksikan menjadi percontohan nasional untuk penataan sungai perkotaan. "Yogyakarta adalah laboratorium. Dari Code, kita buktikan bahwa pemulihan lingkungan dan pertumbuhan ekonomi warga bisa berjalan berdampingan, sejalan dengan filsafat Hamemayu Hayuning Buwono," pungkask Harris. (C-16)



MERAPI-Istimewa

Urban rafting kali code, start belakang Hotel Tentrem sampai Angkringan Tomi Jembatan Kewek Kotabaru.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005